

KONTRIBUSI PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Kartin Ramli¹; Grace O. Tambani²; Olvie V. Kotambunan²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: Kartinramli5052@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how much the contribution of women to family income in the East Pentadu Village, Tilamuta District, Boalemo Regency. The method used in this study was purposive sampling, which is a sampling technique based on certain considerations such as population characteristics or traits previously known (Notoatmodjo, 2010). The criteria used as a sample are age, long work experience, and complete family status. The number of respondents taken was 30 samples from 100 populations. Based on the calculation of women's income contribution as an intermediary trader by 56.86%. This income comes from work done by housewives in the profession as intermediary traders. The contribution made by housewives to their families is very large due to the outpouring of the wife's work time more than the husband's worktime.

Keywords: Women's contribution, family income.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel yaitu, umur, pengalaman kerja yang sudah lama, dan status keluarga yang masih lengkap. Jumlah responden yang diambil sebanyak 30 sampel dari 100 populasi. Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang perantara sebesar 56.86%. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang perantara. Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dikarenakan curahan waktu kerja istri lebih banyak dibanding dengan curahan waktu kerja suami.

Kata kunci : Kontribusi perempuan, pendapatan keluarga.

PENDAHULUAN

Wanita mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga, khususnya rumah tangga miskin. Dalam rumah tangga miskin anggota rumah tangga wanita terjun ke pasar kerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak cukup. Hasil penelitian yang dilakukan Mariun (2004), menunjukkan dari 53,44% perempuan yang bekerja, 72,79% adalah pekerja tetap, artinya perempuan mempunyai kepastian dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan para pekerja wanita pada industri sandang mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, kontribusi perempuan dapat dikatakan sebagai katup pengaman atau penopang bagi rumah tangga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Yuniarti dan Haryanto, 2005).

Potensi yang dimiliki wanita untuk menopang ekonomi keluarga memang cukup besar. Namun demikian wanita tidak menonjolkan diri atau mengklaim bahwa mereka menjadi penyangga utama ekonomi keluarga. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2002) pada pedagang tradisional di Semarang menunjukkan bahwa kaum wanita pedagang tetap tidak ingin menonjolkan diri atau mengklaim bahwa aktivitasnya sebagai pedagang adalah utama (pokok), melainkan hanya sekedar mendukung kegiatan suami, walaupun tidak menutup kemungkinan penghasilan mereka jauh lebih besar daripada apa yang diperoleh oleh suami mereka.

Perairan yang dimiliki Boalemo menyimpan berbagai ikan laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan tuna, ikan layang, kerapu tikus. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang menyelenggarakan jual beli ikan dengan sistem lelang ini menjadi tempat nelayan-nelayan Boalemo menjual hasil ikan tangkapan mereka.

Ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Pentadu Timur ini bisa dikatakan sebagai perempuan berperan ganda, karena bekerja dirumah sebagai ibu rumah tangga dan di luar rumah membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam hal ini terdapat dua pola peranan perempuan, yaitu perempuan atau istri yang melakukan pekerjaan rumah tangga dan berprofesi sebagai pedagang perantara. Berapa jumlah kontribusi pendapatan pedagang perantara perempuan terhadap pendapatan keluarga secara umum selama inibelum pernah di ketahui. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu berapa besar kontribusi pendapatan pedagang perantara perempuan terhadap pendapatan keluarga di Desa Pentadu Timur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel yaitu, umur, pengalaman kerja yang sudah lama, dan status keluarga yang masih lengkap. Jumlah responden yang diambil sebanyak 30 sampel dari 100 populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Umur seseorang dapat mencerminkan kemampuan dan kondisi secara fisik. Seseorang yang menjalani hidup secara normal dapat diasumsikan bahwa semakin lama hidup maka pengalaman semakin banyak. Menurut Hurlock (2005) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Untuk lebih jelas kisaran umur responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisaran Umur Responden Pedagang Perantara

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	29-39	8	26,67
2.	40-52	15	50,00
3.	53-58	7	23,33
	Total	30	100,00

Sumber: Data Pimer, 2019

Tabel 1 menunjukkan kisaran umur dari responden perempuan pedagang perantara yaitu palingbanyak pada kisaran umur 40-52 tahun berjumlah 15 responden dengan persentase 50%, selanjutnya pada umur 29-39 tahun berjumlah 8 responden dengan persentase 26,67%, dan yang paling sedikit yaitu pada umur 53-58 tahun berjumlah 7 responden dengan persentase 23,33%. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pedagang perantara berada pada usia produktif.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan menurut Responden Desa Pentadu Timur

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	20	66,67
2.	SMP	8	26,67
3.	SMA	2	6,66
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer, 2019

Tingkat pendidikan pada responden paling banyak berdasarkan Tabel 4 ada pada pendidikan SD sebanyak 20 orang dengan persentase 66,67%, kemudian pendidikan SMP sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67%, dan pendidikan SMA sebanyak 2 orang dengan persentase 6,66%. Banyaknya responden tamatan SD dikarenakan keterbatasan biaya untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi serta minimnya sarana dan prasarana yang ada di Desa Pentadu Timur.

Tabel 3. Pengalaman Kerja Responden Pedagang Perantara

No.	Lama Bekerja(Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	<1	-	-
2.	1-3	6	20,00
3.	4-10	18	60,00
4.	>10	6	20,00
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengalaman kerja selama 5-10 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 60%, selanjutnya pengalaman kerja selama >10 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, dan pengalaman kerja selama 1-3 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 20%.

Aktivitas Pedagang Perantara

Perempuan sebagai pedagang perantara yang ada di Desa Pentadu Timur berusaha dengan pengalaman usahanya yakni sebagai pedagang perantara. Ada yang sudah puluhan tahun menjadi pedagang perantara yaitu >10 tahun, ada juga yang baru beberapa tahun menjadi pedagang perantara yaitu 1-3 tahun. Aktivitas yang dilakukan oleh responden adalah setiap hari pada pukul 4 pagi mereka sudah berada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tilamuta untuk menunggu kapal – kapal yang membawa ikan. Peralatan yang mereka bawa yaitu loyang, ember, dan keranjang. Terlebih utama adalah uang untuk membeli ikan segar ke nelayan yang tiba dari melaut.

Setelah melakukan penimbangan, maka para perempuan pedagang perantara langsung membayar secara tunai kepada nelayan dengan harga sesuai kesepakatan bersama, tetapi ada juga yang mengambil ikan dari suaminya yang bekerja sebagai nelayan. Namun jika ikan yang didapat oleh suami tersebut hanya sedikit maka perempuan pedagang perantara ini menambah stok ikan mereka dengan membeli kepada nelayan lain. Kegiatan yang dilakukan oleh responden perempuan pedagang perantara dilakukan selepas pulang dari tempat pelelangan ikan pada pagi hari sekitar jam 8 pagi, mereka mengepak kembali sisa ikan yang tidak habis dari pasar kemudian disimpan di *cool box* untuk dijual kembali pada esok harinya lagi.

Pendapatan Keluarga dan Kontribusi Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulan sebesar Rp.6.602.000. Hasil ini merupakan gabungan dari pendapatan suami, istri dan anak. Pekerjaan suami terdiri dari berbagai macam profesi pekerjaan dengan pendapatan suami rata-rata sebesar Rp.2.863.000. Ada juga anak yang ikut bekerja dengan profesi sebagai nelayan dan sebagai pedagang perantara yang ikut membantu pendapatan keluarga dengan penghasilan rata-rata sebesar Rp.2.400.000. Sedangkan istri yang bekerja sebagai pedagang perantara menghasilkan pendapatan sebesar Rp.3.754.000.

Pendapatan rata-rata istri yang bekerja sebagai pedagang perantara sebesar Rp.3.754.000 per bulan lebih besar dari pendapatan suami yang hanya mendapatkan penghasilan sebesar Rp.2.863.000. Kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga secara total berjumlah 56,86%. Hal ini disebabkan curahan waktu atau jam kerja dari istri lebih besar atau lebih banyak dibandingkan dengan suami. Istri bekerja selama 26 hari dalam satu bulan sedangkan suami hanya bekerja 12-14 hari dalam sebulan.

Kontribusi Perempuan

Guna menghitung kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga menurut Farida (2011) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Pendapatan total keluarga}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan perempuan (\%)} &= \frac{3.754.000}{6.602.000} \times 100 \\ &= 56,86 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang perantara sebesar 56,86% seperti terlihat pada Tabel 8. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang perantara. Kontribusi yang di berikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dan tentunya sangat membantu perekonomian keluarga.

Pekerjaan sebagai pedagang perantara yang dilakukan oleh seorang istri ternyata sangat membantu atau menopang perekonomian keluarga. Dalam hal ini ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sebagai penjual ikan (pedagang perantara) dikarenakan pendapatan dari suami dengan berbagai macam jenis pekerjaan yang tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, disamping itu pekerjaan sebagai nelayan juga tidak tetap karena dipengaruhi oleh keadaan iklim. Pada waktu musim baik biasa nelayan mencurahkan banyak waktu pada pekerjaan menangkap ikan, demikian sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulan sebesar Rp.6.602.000, dimana hasil ini merupakan gabungan dari pendapatan suami, istri dan anak.
2. Hasil perhitungan kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga sebesar 56.86 %. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang perantara. Kontribusi yang di berikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dikarenakan curahan waktu kerja istri lebih banyak dibanding dengan curahan waktu kerja suami.

Saran

Perlu penjelasan lebih lanjut dalam bentuk penyuluhan dari instansi terkait sehubungan dengan usaha perempuan sebagai pedagang perantara dalam hal pengelolaan keuangan sehingga mereka mampu mengelola pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, 2002., *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Ghalia Indonesia, Malang.
- Badan Pusat Statistik, 1998, *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga 1998*, Jakarta
- Beattie, B.R., dan C.R. Taylor., 1994. *Ekonomi Produksi*. Universitas Gadjah Mada, Press, Yogyakarta.
- Elfindri, 2003. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Farida, 2011. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Di Sektor Informal : Hasil Analisa Dan Proxy Data Sensus Penduduk . J. Among Makarti* .
- Fatin, N., 2018. *Pengertian Kontribusi*. http://seputar_pengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-kontribusi.html. Diakses tanggal 27 April 2019 jam 14.21 Wita.
- Haryanto, 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin. J. Ekonomi Pembangunan*.
- Notoatmodjo, 2010., *Metode Penelitian Purposive Sampling*.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung. Alfabeta.
- Supardi, M.D., 2006. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Yuniarti, Haryanto, dan Sugeng., 2005. *Pekerja Wanita pada Industri Rumah Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap pendapatan Rumah tangga. Jurnal Penelitian Universitas Merdeka Malang Vol. XVII Nomor 2 Tahun 2005*.